

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru: Suatu Kajian Pustaka

Pardomuan Simanullang¹, Norton Situngkir², Edwart Charles Browsoon Sihite³, Riscal Boni Tamaro Sitorus⁴, Amos Derebi⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

E-mail: amosderebi2003@gmail.com

Article Info

Article history:

Received May 02, 2026

Revised May 04, 2026

Accepted May 06, 2026

Keywords:

Teachers' Professional Competence, Teachers' Work Motivation, Teachers' Performance, Literature Review

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of teachers' professional competence and work motivation on teacher performance through a literature review approach. Teacher performance is one of the key factors in determining the quality of the learning process in schools. Teachers who possess strong professional competence and high work motivation tend to be able to conduct the learning process more effectively and with higher quality. This study employs a qualitative research method using a literature review approach. Research data were obtained from various scientific literature sources such as books, scientific journals, and research articles relevant to the research topic. Data collection was conducted through a documentary study by reviewing various literature related to teachers' professional competence, work motivation, and performance. The data obtained were then analyzed using qualitative descriptive analysis by interpreting theories and previous research findings. The results of the study indicate that teachers' professional competencies have a positive influence on their performance because they are related to teachers' ability to master learning materials, develop teaching methods, and manage the learning process effectively. In addition, teachers' work motivation also influences improvements in their performance, as it can foster their enthusiasm, sense of responsibility, and dedication in carrying out their duties as educators. Thus, it can be concluded that teachers' professional competence and work motivation are two key factors that can influence improvements in their performance in the learning process at school.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received May 02, 2026

Revised May 04, 2026

Accepted May 06, 2026

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru melalui pendekatan kajian pustaka. Kinerja guru merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik serta motivasi kerja yang tinggi cenderung mampu melaksanakan

Kata Kunci:

Kompetensi Profesional Guru,
Motivasi Kerja Guru, Kinerja
Guru, Kajian Pustaka

proses pembelajaran secara lebih efektif dan berkualitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *library research* atau kajian pustaka. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber literatur ilmiah seperti buku, jurnal ilmiah, serta artikel penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru, motivasi kerja guru, dan kinerja guru. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menginterpretasikan teori serta hasil penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru karena berkaitan dengan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, mengembangkan metode pembelajaran, serta mengelola proses pembelajaran secara efektif. Selain itu, motivasi kerja guru juga berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru karena dapat mendorong semangat kerja, tanggung jawab, dan dedikasi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru dan motivasi kerja guru merupakan dua faktor penting yang dapat mempengaruhi peningkatan kinerja guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Pardomuan Simanullang
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
E-mail: amosderebi2003@gmail.com

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam proses pendidikan, guru memegang peranan yang sangat penting karena guru merupakan pelaksana utama dalam proses pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas dan kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik.¹ Kinerja guru merupakan hasil kerja yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran. Kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik. Guru yang memiliki kinerja yang

¹ Rahmayanti, dkk., "Pengaruh Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 16, No. 2, 2021, hlm. 140–150. ² Purwo, "Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Maospati," *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, Vol. 5, No. 1, 2025, hlm. 25–33.

baik akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan berkualitas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah kompetensi profesional guru. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara mendalam serta mampu mengembangkan metode pembelajaran yang efektif. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik akan mau mengelola pembelajaran dengan lebih baik sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas.² Selain kompetensi profesional, motivasi kerja juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi kinerja guru. Motivasi kerja merupakan dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan penuh semangat dan tanggung jawab. Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan menunjukkan dedikasi yang lebih besar dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik sehingga dapat meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran.³ Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional dan motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Penelitian yang dilakukan oleh Nabela, Fitria, dan Nurkhalis menunjukkan bahwa kompetensi profesional dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran di sekolah.⁴ Penelitian lain juga menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran.⁶

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa kompetensi profesional guru dan motivasi kerja merupakan faktor penting yang mempengaruhi kinerja guru. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara mendalam mengenai pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru melalui pendekatan kajian pustaka dengan mengkaji berbagai literatur ilmiah yang relevan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep kompetensi profesional guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah?
2. Bagaimana peran motivasi kerja guru dalam meningkatkan kinerja guru?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru berdasarkan hasil penelitian terdahulu?
4. Bagaimana pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru berdasarkan kajian literatur ilmiah?

² Tri Ari Werdiningsih, Nguh Ayu Nyoman M., dan Soedjono, "Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, 2023, hlm. 156–165.

³ Lubis, dkk., "The Role of Work Motivation and Professional Competence in Improving Teacher Performance," *Jurnal EMT KITA*, Vol. 9, No. 1, 2025, hlm. 115–124.

⁴ Nabela, Fitria, dan Nurkhalis, "Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru," *Indonesian Science Education Journal*, Vol. 2, No. 3, 2021, hlm. 221–230. ⁶ Suebudin, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru SMK," *Jurnal Pendidikan Indonesia (JAPENDI)*, Vol. 2, No. 6, 2021, hlm. 1021–1030.

Rumusan masalah tersebut menjadi dasar dalam melakukan kajian pustaka yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kompetensi profesional guru, motivasi kerja guru, dan kinerja guru dalam proses pembelajaran di sekolah.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui konsep kompetensi profesional guru dalam dunia pendidikan.
2. Untuk mengetahui peran motivasi kerja guru dalam meningkatkan kinerja guru.
3. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi profesional guru terhadap kinerja guru berdasarkan kajian pustaka.
4. Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Melalui tujuan tersebut diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru dalam proses pembelajaran.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru, motivasi kerja, dan kinerja guru. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya kompetensi profesional dan motivasi kerja dalam meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas kinerja guru melalui pengembangan kompetensi dan peningkatan motivasi kerja.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi atau sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai kompetensi profesional guru, motivasi kerja, dan kinerja guru.

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga pendidik. Kompetensi profesional berkaitan dengan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam serta mampu mengembangkan proses pembelajaran secara efektif sesuai dengan



kebutuhan peserta didik. Kompetensi ini sangat penting karena guru merupakan sumber utama dalam penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik di sekolah.⁵

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru sebagai tenaga profesional wajib memiliki kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Kompetensi profesional secara khusus menekankan pada kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran yang diajarkan serta mampu mengembangkan metode pembelajaran yang efektif agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.⁸

Mulyasa menjelaskan bahwa kompetensi profesional guru mencakup beberapa kemampuan penting, antara lain penguasaan materi pembelajaran secara mendalam, kemampuan mengembangkan bahan ajar, kemampuan menggunakan berbagai metode pembelajaran, serta kemampuan memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran.⁶ Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif dan menarik bagi peserta didik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan kinerja guru. Penelitian yang dilakukan oleh Sihotang, Silaban, dan Mahulae menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh positif terhadap peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi profesional yang dimiliki guru, maka semakin baik pula kinerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik.

Dengan demikian, kompetensi profesional guru dapat dipahami sebagai kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran secara mendalam serta mampu mengembangkan proses pembelajaran secara efektif sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

2.2 Motivasi Kerja Guru

Motivasi kerja merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja seseorang dalam melaksanakan tugasnya. Dalam konteks pendidikan, motivasi kerja guru menjadi faktor penting yang dapat menentukan keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan lebih bersemangat, bertanggung jawab, serta memiliki komitmen yang kuat dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.¹¹

Menurut Abraham Maslow dalam teori hierarki kebutuhan (Hierarchy of Needs), motivasi manusia dipengaruhi oleh beberapa kebutuhan dasar yang tersusun secara hierarkis, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Dalam konteks pekerjaan, pemenuhan kebutuhan tersebut dapat

⁵ H. Sihotang, P. Silaban, dan S. Mahulae, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio*, Vol. 6, No. 2, 2020, hlm. 215–222. ⁸ Rahmayanti, dkk., "Pengaruh Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 16, No. 2, 2021, hlm. 140–150.

⁶ Alhusin, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru," *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan*, Vol. 14, No. 3, 2020, hlm. 300–307.

⁷ H. Sihotang, P. Silaban, dan S. Mahulae, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio*, Vol. 6, No. 2, 2020, hlm. 215–222. ¹¹ Nabela, Fitria, dan Nurkhalis, "Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru," *Indonesian Science Education Journal*, Vol. 2, No. 3, 2021, hlm. 221–230.



meningkatkan motivasi kerja seseorang sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugasnya.⁸

Motivasi kerja guru dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan kerja, kepemimpinan kepala sekolah, penghargaan terhadap kinerja guru, serta kesejahteraan guru. Guru yang merasa dihargai dan mendapatkan dukungan dari lingkungan kerja cenderung memiliki motivasi kerja yang lebih tinggi dalam melaksanakan tugasnya.⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Nabela, Fitria, dan Nurkhalis menunjukkan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru yang memiliki motivasi kerja tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan guru yang memiliki motivasi kerja rendah.¹⁴

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi semangat kerja, dedikasi, serta tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

2.3 Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran di sekolah. Kinerja guru dapat dilihat dari kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik.¹⁵ Supardi menjelaskan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian hasil belajar siswa. Kinerja guru yang baik akan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik.¹⁶

Indikator kinerja guru dalam proses pembelajaran antara lain:

1. Kemampuan merencanakan pembelajaran
2. Kemampuan melaksanakan proses pembelajaran
3. Kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran
4. Tanggung jawab profesional sebagai pendidik

Guru yang memiliki kinerja yang baik akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

2.4 Hubungan Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru

Kompetensi profesional dan motivasi kerja merupakan dua faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi akan mampu menguasai materi pelajaran dengan

⁸ Saul McLeod, "Maslow's Hierarchy of Needs," *Simply Psychology*, 2023, <https://www.simplypsychology.org/maslow.html>

⁹ Rahmayanti, dkk., "Pengaruh Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 16, No. 2, 2021, hlm. 140–150. ¹⁴ Nabela, Fitria, dan Nurkhalis, "Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru," *Indonesian Science Education Journal*, Vol. 2, No. 3, 2021, hlm. 221–230. ¹⁵ Rahmayanti, dkk., "Pengaruh Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 16, No. 2, 2021, hlm. 140–150. ¹⁶ Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 45.



baik serta mampu mengembangkan metode pembelajaran yang efektif. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.¹⁰

Di sisi lain, motivasi kerja yang tinggi akan mendorong guru untuk bekerja dengan penuh semangat, tanggung jawab, dan dedikasi yang tinggi. Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan lebih aktif dalam mengembangkan metode pembelajaran serta berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.¹⁸

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional dan motivasi kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi profesional dan motivasi kerja guru dapat menjadi salah satu strategi dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah.

2.5 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan kajian teori yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dipahami bahwa kompetensi profesional guru dan motivasi kerja guru merupakan dua faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik serta motivasi kerja yang tinggi akan cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Secara konseptual hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

| | | | |
|------------|-------------|------|------|
| Kompetensi | Profesional | Guru | (X1) |
| ↓ | | | |
| Motivasi | Kerja | Guru | (X2) |

↓

Kinerja Guru (Y)

Kerangka berpikir tersebut menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru dan motivasi kerja guru berperan sebagai variabel yang mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah.

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka (library research). Penelitian kajian pustaka merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengkaji berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta dokumen-dokumen ilmiah lainnya.

Menurut Zed, penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Melalui metode ini, peneliti dapat menganalisis berbagai teori dan hasil

¹⁰ H. Sihotang, P. Silaban, dan S. Mahulae, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio*, Vol. 6, No. 2, 2020, hlm. 215–222. ¹⁸ Nabela, Fitria, dan Nurkhalis, "Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru," *Indonesian Science Education Journal*, Vol. 2, No. 3, 2021, hlm. 221–230.

penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru, motivasi kerja guru, dan kinerja guru.¹¹

Dengan menggunakan pendekatan kajian pustaka, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam hubungan antara kompetensi profesional guru dan motivasi kerja guru terhadap kinerja guru berdasarkan berbagai literatur ilmiah yang relevan.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai literatur ilmiah yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber data tersebut terdiri dari dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari artikel jurnal ilmiah yang membahas secara langsung mengenai kompetensi profesional guru, motivasi kerja guru, dan kinerja guru.

Contoh jurnal yang digunakan antara lain:

- Sihotang, Silaban, & Mahulae (2020) tentang pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru.
- Nabela, Fitria, & Nurkhalis (2021) tentang pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai buku pendidikan, teori manajemen pendidikan, serta dokumen lain yang mendukung pembahasan penelitian.

Beberapa sumber buku yang digunakan antara lain:

- Mulyasa – *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*
- Supardi – *Kinerja Guru*
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui **studi dokumentasi**, yaitu dengan mengumpulkan berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian.

Langkah-langkah pengumpulan data dilakukan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi berbagai literatur yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru, motivasi kerja guru, dan kinerja guru.
2. Mengumpulkan jurnal ilmiah, buku, dan artikel penelitian yang relevan dengan topik penelitian.
3. Membaca dan memahami isi literatur yang telah dikumpulkan.
4. Mencatat informasi penting yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Melalui teknik ini, peneliti dapat memperoleh data yang akurat dan relevan untuk mendukung analisis dalam penelitian.

¹¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, (2014).

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkaji dan menginterpretasikan berbagai teori serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kompetensi profesional guru, motivasi kerja guru, dan kinerja guru.

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Reduksi data, yaitu proses memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan penelitian.
2. Penyajian data, yaitu menyusun data dalam bentuk uraian atau deskripsi yang sistematis.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu proses merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.¹²

Melalui teknik analisis ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara kompetensi profesional guru, motivasi kerja guru, dan kinerja guru berdasarkan berbagai literatur ilmiah yang telah dikaji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Kompetensi profesional berkaitan dengan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara mendalam serta mampu menyampaikan materi tersebut secara efektif kepada peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih sistematis, terstruktur, dan mudah dipahami oleh siswa.¹³ Menurut Lumbantobing dan Naibaho, kompetensi profesional guru merupakan kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, metode pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran sehingga guru mampu melaksanakan tugasnya secara optimal dalam proses pendidikan¹⁴ Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi, tetapi juga dengan kemampuan pedagogis dalam mengelola proses pembelajaran. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sihotang, Silaban, dan Mahulae menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru dalam proses pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi cenderung mampu merencanakan pembelajaran dengan lebih baik, melaksanakan pembelajaran secara efektif, serta melakukan evaluasi pembelajaran secara sistematis.¹⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor utama yang dapat meningkatkan kualitas kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

¹² Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, London: Sage Publications, 1994.

¹³ H. Sihotang, P. Silaban, dan S. Mahulae, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio*, Vol. 6, No. 2, 2020, hlm. 215–222.

¹⁴ Lumbantobing dan Naibaho, "Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal Merdeka Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 2023, hlm. 45.

¹⁵ H. Sihotang, P. Silaban, dan S. Mahulae, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio*, Vol. 6, No. 2, 2020, hlm. 215–222.

4.2 Analisis Motivasi Kerja Guru

Motivasi kerja merupakan dorongan internal maupun eksternal yang mempengaruhi seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Dalam dunia pendidikan, motivasi kerja guru sangat berpengaruh terhadap semangat kerja, tanggung jawab, serta dedikasi guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Menurut teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow, motivasi manusia dipengaruhi oleh beberapa kebutuhan dasar yang tersusun secara bertingkat, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri. Pemenuhan kebutuhan tersebut dapat meningkatkan motivasi kerja seseorang sehingga dapat meningkatkan kinerja dalam pekerjaannya.¹⁶

Dalam konteks pendidikan, motivasi kerja guru dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan kerja, kepemimpinan kepala sekolah, penghargaan terhadap kinerja guru, serta kesejahteraan guru. Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan lebih bersemangat dalam melaksanakan proses pembelajaran serta lebih aktif dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Nabela, Fitria, dan Nurkhalis menunjukkan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik dalam melaksanakan proses pembelajaran dibandingkan dengan guru yang memiliki motivasi kerja rendah.¹⁷

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi kualitas kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

4.3 Analisis Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam proses pembelajaran di sekolah. Kinerja guru dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan melaksanakan pembelajaran, serta kemampuan melakukan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik.²⁶

Supardi menjelaskan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya yang mencakup kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian terhadap hasil belajar siswa. Guru yang memiliki kinerja yang baik akan mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi peserta didik.²⁷ Kinerja guru yang baik juga dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru menjadi salah satu faktor penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

¹⁶ Saul McLeod, "Maslow's Hierarchy of Needs," *Simply Psychology*, 2023, <https://www.simplypsychology.org/maslow.html>

¹⁷ Nabela, Fitria, dan Nurkhalis, "Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru," *Indonesian Science Education Journal*, Vol. 2, No. 3, 2021, hlm. 221–230. ²⁶ Rahmayanti, dkk., "Pengaruh Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 16, No. 2, 2021, hlm. 140–150. ²⁷ Supardi, *Kinerja Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 45.

4.4 Analisis Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa kompetensi profesional guru dan motivasi kerja guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Kompetensi profesional guru memungkinkan guru untuk menguasai materi pelajaran secara mendalam serta mampu mengembangkan metode pembelajaran yang efektif. Hal ini akan membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran secara lebih sistematis sehingga peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dengan lebih baik.¹⁸

Di sisi lain, motivasi kerja yang tinggi akan mendorong guru untuk bekerja dengan penuh semangat, tanggung jawab, serta dedikasi yang tinggi. Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan lebih berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta berupaya memberikan yang terbaik bagi peserta didiknya.²⁹

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional dan motivasi kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi profesional guru serta peningkatan motivasi kerja guru dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru dan motivasi kerja guru merupakan dua faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang telah dilakukan mengenai pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi kerja terhadap kinerja guru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kompetensi profesional guru memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Guru yang memiliki kompetensi profesional yang baik cenderung mampu menguasai materi pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang tepat, serta mengelola proses pembelajaran secara efektif sehingga kinerja guru dalam melaksanakan tugas pendidikan dapat meningkat.
2. Motivasi kerja guru juga berpengaruh terhadap kinerja guru. Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan menunjukkan semangat kerja, tanggung jawab, serta dedikasi yang lebih besar dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kinerja guru.
3. Kompetensi profesional dan motivasi kerja guru secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Apabila guru memiliki kompetensi profesional yang baik dan

¹⁸ H. Sihotang, P. Silaban, dan S. Mahulae, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio*, Vol. 6, No. 2, 2020, hlm. 215–222. ²⁹ Nabela, Fitria, dan Nurkhalis, "Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru," *Indonesian Science Education Journal*, Vol. 2, No. 3, 2021, hlm. 221–230.

didukung oleh motivasi kerja yang tinggi, maka kinerja guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah akan semakin optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi profesional melalui kegiatan pelatihan, seminar, maupun pengembangan diri sehingga mampu meningkatkan kualitas kinerja dalam proses pembelajaran.
2. Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada guru melalui program pengembangan profesional serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif guna meningkatkan motivasi kerja guru.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan menggunakan metode penelitian lapangan sehingga dapat memperoleh data empiris mengenai pengaruh kompetensi profesional dan motivasi kerja terhadap kinerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin. “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru.” *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan*, Vol. 14, No. 3, 2020, hlm. 300–307. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/view/10789>
- McLeod, Saul. “Maslow's Hierarchy of Needs.” *Simply Psychology*, 2023. <https://www.simplypsychology.org/maslow.html>
- Lumbantobing, dan Naibaho. “Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *Jurnal Merdeka Pendidikan*, Vol. 3, No. 2, 2023, hlm. 40–48.
- Nabela, N., Fitria, H., dan Nurkhalis. “Pengaruh Kompetensi Profesional dan Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru.” *Indonesian Science Education Journal*, Vol. 2, No. 3, 2021, hlm. 221–230. <https://siducat.org/index.php/isej/article/view/155>
- Rahmayanti, dkk. “Pengaruh Kompetensi Profesional, Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru.” *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 16, No. 2, 2021, hlm. 140–150. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jmp/article/view/35791>
- Werdiningsih, Tri Ari, Ngurah Ayu Nyoman M., dan Soedjono. “Pengaruh Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan.” *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, 2023, hlm. 156–165.